

Upaya Pembangunan Pendidikan, Sosial, dan Ekonomi di Indonesia: Apa Kontribusi Muhammadiyah?

Harun Alrasyid^{1*}

Universitas Hasanuddin, Indonesia
alrasyidharun801@gmail.com


Ramlianto

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
ramlijie1@gmail.com

Abdul Malik

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
abdulmalik@unismuh.ac.id

*Corresponding Author

| | | |
|--|-----------------------------|------------------------------|
|  https://doi.org/10.32505/lentera.v7i1.11048 | | |
| Submitted: Maret 11, 2025 | Accepted: Desember 29, 2025 | Published: Desember 29, 2025 |

Abstract

This research aims to analyze Muhammadiyah's contributions to educational, social, and economic development in Indonesia. As one of the largest Islamic organizations in the country, Muhammadiyah has played a strategic role since its establishment in 1912. Through its thousands of educational institutions, the organization has successfully produced a generation of educated individuals with strong Islamic values. In the social sphere, Muhammadiyah implements community empowerment programs, provides health services, and offers humanitarian assistance to improve the well-being of the people. Additionally, it promotes economic development by encouraging sharia-based entrepreneurship and strengthening micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This study employs a qualitative method with a literature review approach to gain an in-depth understanding of Muhammadiyah's various contributions. The results indicate that Muhammadiyah has significantly impacted the creation of a modern and inclusive education system, enhanced the social resilience of communities, and fostered economic independence through sharia principles. By embracing innovation and adapting to contemporary challenges, Muhammadiyah continues to strengthen its role as an agent of change contributing to national development. The findings of this research are expected to serve as a reference for the development of future strategies for Muhammadiyah as it faces global challenges.

Kata Kunci: muhammadiyah, education, social, economic



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Muhammadiyah dalam pembangunan pendidikan, sosial, dan ekonomi di Indonesia. Sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, Muhammadiyah telah memainkan peran strategis sejak didirikan pada tahun 1912. Melalui ribuan lembaga pendidikan yang dikelolanya, Muhammadiyah berhasil mencetak generasi terdidik yang memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat. Dalam bidang sosial, Muhammadiyah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat, menyediakan layanan kesehatan, serta menyalurkan bantuan kemanusiaan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Muhammadiyah juga mendorong pembangunan ekonomi dengan mengembangkan kewirausahaan berbasis syariah serta memperkuat usaha mikro, kecil, dan menengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai berbagai kontribusi Muhammadiyah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah memberikan dampak yang signifikan dalam mewujudkan sistem pendidikan yang modern dan inklusif, meningkatkan ketahanan sosial masyarakat, serta mendorong kemandirian ekonomi melalui penerapan prinsip-prinsip syariah. Dengan mengedepankan inovasi dan kemampuan beradaptasi terhadap tantangan zaman, Muhammadiyah terus memperkuat perannya sebagai agen perubahan yang berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam perumusan strategi Muhammadiyah ke depan dalam menghadapi tantangan global.

Kata kunci: Muhammadiyah, Pendidikan, Sosial, Ekonomi

Pendahuluan

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam pengembangan pendidikan, sosial, dan ekonomi. Sejak didirikan pada tahun 1912 oleh KH. Ahmad Dahlan, Muhammadiyah telah menunjukkan komitmennya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berkualitas dan inklusif (Hidayat & Hudaidah, 2021). Gerakan ini bertujuan untuk membentuk masyarakat yang berkemajuan dengan landasan ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin. Dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah dikenal sebagai pelopor pembaruan pendidikan Islam di Indonesia. Melalui ribuan lembaga pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, Muhammadiyah telah berkontribusi signifikan dalam mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak mulia (Aydrus et al., 2022; Sormin et al., 2022). Kurikulum yang diterapkan juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern sehingga mampu membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan di era globalisasi (Yusra, 2018).

Selain dibidang pendidikan, Muhammadiyah berperan dalam bidang sosial dan ekonomi. Dalam bidang sosial, Muhammadiyah mengembangkan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada kesejahteraan dan pemberantasan kemiskinan. Program ini mencakup

layanan kesehatan, pemberian bantuan sosial, dan pembinaan masyarakat berbasis komunitas (Cholis et al., 2024). Misalnya, keberadaan rumah sakit dan panti asuhan Muhammadiyah merupakan bukti nyata dari komitmen sosial organisasi ini dalam melayani masyarakat tanpa memandang latar belakang agama dan ekonomi (Emi Rachmawati, Mochamad Rizkhy Deandra, Ahmad Alwi, Sundari Rosalia, Muhammad Gilang, 2024). Selain itu, Muhammadiyah juga memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi melalui pengembangan kewirausahaan dan ekonomi syariah. Gerakan ekonomi ini diarahkan untuk membangun kemandirian ekonomi umat serta memperkuat jaringan usaha kecil dan menengah (Hakim, 2022; Rahmadanti et al., 2025). Model pemberdayaan ekonomi ini tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial tetapi juga pada prinsip-prinsip keadilan dan kesejahteraan bersama (Febriyanto, 2022).

Namun, meskipun Muhammadiyah telah memberikan kontribusi yang signifikan, tantangan globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial menuntut organisasi ini untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai upaya pengembangan pendidikan, sosial, dan ekonomi yang telah dilakukan Muhammadiyah serta mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk memperkuat peran organisasi ini di masa depan. Penelitian ini juga akan mengkaji efektivitas program-program yang telah dijalankan Muhammadiyah dalam menjawab tantangan zaman dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik (Hilal et al., 2024; Marsudi, 2021). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengembangan Muhammadiyah ke depan sebagai organisasi yang berperan aktif dalam pembangunan nasional.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kontribusi Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan, sosial, dan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen resmi terkait yang relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi proses interpretasi kritis terhadap berbagai sumber literatur yang dikaji.

Pendekatan studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep utama yang berkaitan dengan topik penelitian. Melalui kajian literatur yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan analisis yang sistematis dan terstruktur mengenai upaya Muhammadiyah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat pemberdayaan sosial, dan memajukan ekonomi umat. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menjadi referensi bagi studi-studi berikutnya yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat berbasis organisasi keagamaan.

Peran Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Ekonomi

Muhammadiyah telah memberikan kontribusi yang besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Dengan mendirikan ribuan lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, Muhammadiyah telah membantu mencerdaskan bangsa melalui pendekatan pendidikan yang integratif (Aydrus et al., 2022; Sormin et al., 2022). Sistem pendidikan yang diterapkan menggabungkan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan modern, menjadikannya relevan di era globalisasi (Yusra, 2018). Kurikulum di sekolah Muhammadiyah dirancang untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dan kemandirian kepada para peserta didik. Selain itu, inovasi dalam pengajaran dan pengelolaan pendidikan yang profesional menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat (Hidayat & Hudaidah, 2021). Pendidikan karakter menjadi landasan utama dalam membentuk kepribadian peserta didik yang tangguh dan bertanggung jawab. Model pendidikan ini diakui mampu mencetak lulusan yang memiliki integritas dan daya saing tinggi.

Program pendidikan Muhammadiyah juga mencakup pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu, yang bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan secara inklusif. Program ini menunjukkan komitmen Muhammadiyah dalam mewujudkan pendidikan yang merata dan berkeadilan. Program beasiswa bagi siswa dan mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu merupakan salah satu wujud komitmen Muhammadiyah dalam menciptakan akses pendidikan yang inklusif. Program ini membuktikan bahwa Muhammadiyah tidak hanya memperhatikan aspek akademik tetapi juga keadilan sosial (Siregar & Nurhakim, 2023).

Perguruan tinggi Muhammadiyah seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah Malang dikenal sebagai pusat pendidikan unggulan. Perguruan tinggi ini tidak hanya berfokus pada pengajaran akademik tetapi juga pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Khoirul Muthrofin, 2023). Kolaborasi dengan dunia industri dan teknologi membuat lulusan Muhammadiyah memiliki daya saing tinggi di pasar kerja. Selain pendidikan formal, Muhammadiyah juga mendirikan lembaga pendidikan non-formal seperti pesantren dan kursus keterampilan. Ini memberikan peluang bagi masyarakat yang tidak dapat mengakses pendidikan formal untuk tetap mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan (Ismunandar, 2020).

Dalam konteks inovasi, Muhammadiyah terus mengembangkan teknologi pembelajaran berbasis digital untuk menjangkau masyarakat luas. E-learning dan platform pembelajaran daring menjadi bagian dari strategi modernisasi pendidikan yang diterapkan Muhammadiyah (Hidayati, 2024). Pendekatan ini membuktikan bahwa Muhammadiyah mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Secara keseluruhan, Muhammadiyah telah menunjukkan bahwa pendidikan dapat menjadi sarana efektif untuk membangun masyarakat yang berkemajuan. Model pendidikan yang

diterapkan Muhammadiyah menjadi contoh nyata dari integrasi nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan modern yang relevan di era globalisasi.

Dalam aspek sosial, Muhammadiyah aktif dalam pemberdayaan masyarakat Muhammadiyah memiliki kontribusi yang signifikan dalam bidang sosial melalui program-program pemberdayaan dan layanan kemanusiaan. Salah satu kontribusi utamanya adalah pendirian rumah sakit dan klinik yang menyediakan layanan kesehatan berkualitas dengan biaya yang terjangkau, bahkan gratis bagi masyarakat kurang mampu (Cholis et al., 2024). Program ini memperlihatkan komitmen Muhammadiyah dalam meningkatkan akses kesehatan masyarakat.

Selain layanan kesehatan, Muhammadiyah juga mendirikan panti asuhan dan rumah singgah yang berfungsi sebagai tempat perlindungan bagi anak-anak yatim piatu dan kelompok rentan lainnya. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan emosional dan material, serta membina anak-anak agar memiliki keterampilan hidup yang memadai. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas (Hilal et al., 2024). Melalui program ini, Muhammadiyah menunjukkan kepedulian terhadap kelompok marjinal di masyarakat.

Program pemberdayaan berbasis komunitas turut diperkenalkan untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan sosial. Ini termasuk pelatihan keterampilan kerja dan pendampingan usaha mikro yang mendorong kemandirian ekonomi (Karsiman, 2018). Dengan pendekatan ini, Muhammadiyah berupaya mengatasi pengangguran dan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Dalam situasi bencana, Muhammadiyah juga dikenal sebagai salah satu organisasi yang bergerak cepat memberikan bantuan kemanusiaan. Melalui Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), organisasi ini bergerak cepat dalam menyalurkan bantuan logistik, tenaga medis, dan dukungan psikososial kepada korban bencana. Ini memperlihatkan peran aktif Muhammadiyah dalam merespons kebutuhan mendesak masyarakat (Emi Rachmawati, Mochamad Rizkhy Deandra, Ahmad Alwi, Sundari Rosalia, Muhammad Gilang, 2024). Respons tanggap darurat ini memperkuat peran Muhammadiyah sebagai lembaga sosial yang sigap dan peduli terhadap krisis kemanusiaan.

Program pendidikan nonformal juga menjadi bagian penting dari pemberdayaan sosial Muhammadiyah. Lembaga seperti pusat pelatihan keterampilan dan komunitas belajar membantu masyarakat yang tidak memiliki akses ke pendidikan formal untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan (Ismunandar, 2020). Hal ini menunjukkan komitmen Muhammadiyah dalam mewujudkan pemerataan akses pendidikan. Di tingkat komunitas, Muhammadiyah memperkuat solidaritas sosial dengan mengadakan kegiatan sosial seperti bazar murah, program santunan, dan pembangunan fasilitas umum. Program ini dirancang untuk mempererat hubungan sosial dan memperkuat rasa kebersamaan di masyarakat (Hilal et al., 2024).

Dengan berbagai program sosial tersebut, Muhammadiyah telah membuktikan perannya sebagai organisasi yang berkontribusi dalam menciptakan kesejahteraan sosial secara luas. Program ini juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Muhammadiyah telah mendorong pengembangan ekonomi umat melalui prinsip ekonomi syariah dan kewirausahaan (Hakim, 2022; Rahmadanti et al., 2025). Program ini bertujuan membangun ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Muhammadiyah telah berkontribusi besar dalam pembangunan ekonomi melalui pengembangan model ekonomi berbasis syariah yang menekankan prinsip keadilan dan kesejahteraan bersama. Melalui program-program kewirausahaan, Muhammadiyah mendorong masyarakat untuk memiliki kemandirian ekonomi dan memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Hakim, 2022). Program ini bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja serta mengurangi kesenjangan ekonomi di tengah masyarakat (Rahmadanti et al., 2025).

Gerakan ekonomi Muhammadiyah juga mencakup pembentukan koperasi syariah dan lembaga keuangan mikro yang memberikan akses permodalan bagi pelaku usaha kecil. Langkah ini telah membantu meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat dan memperkuat fondasi ekonomi berbasis komunitas (Hakim, 2019). Selain itu, Muhammadiyah aktif dalam mendukung sektor agribisnis dan usaha produktif yang memanfaatkan sumber daya lokal untuk menciptakan ekonomi berkelanjutan (Febriyanto, 2022).

Program pemberdayaan ekonomi yang dikelola Muhammadiyah juga melibatkan pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha bagi masyarakat. Melalui pelatihan ini, masyarakat dibekali dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha secara profesional dan meningkatkan daya saing produk local (Mas'udi, 2023). Muhammadiyah juga menanamkan nilai-nilai etika bisnis Islami sebagai dasar dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Di era digital, Muhammadiyah terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi untuk memperluas jaringan pemasaran dan distribusi produk UMKM. Penggunaan platform e-commerce dan digital marketing telah mempercepat akses pasar dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha yang dibina oleh Muhammadiyah (Rahmadanti et al., 2025). Dengan pendekatan ini, Muhammadiyah menunjukkan komitmen dalam membangun perekonomian yang inklusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Muhammadiyah memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan, sosial, dan ekonomi di Indonesia. Dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah telah membangun sistem yang integratif dan modern dengan memadukan nilai-nilai keislaman dan pengetahuan kontemporer. Program pendidikan ini telah menciptakan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berkarakter Islami. Di bidang sosial,

Muhammadiyah menunjukkan komitmen kuat melalui program kesehatan, panti asuhan, dan bantuan kemanusiaan yang memperkuat ketahanan sosial masyarakat. Melalui layanan ini, Muhammadiyah berperan sebagai agen perubahan yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang ekonomi, Muhammadiyah telah membangun jaringan kewirausahaan dan lembaga keuangan syariah yang mendorong kemandirian ekonomi umat. Pendekatan ini membuktikan bahwa Muhammadiyah tidak hanya fokus pada aspek spiritual tetapi juga penguatan ekonomi sebagai penopang kehidupan umat. Secara keseluruhan, Muhammadiyah terus berinovasi dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan kontribusinya yang luas, Muhammadiyah mampu menjadi model organisasi yang mengintegrasikan pendidikan, sosial, dan ekonomi dalam upaya membangun masyarakat yang berkemajuan dan berkeadilan.

Referensi

- Cholis, A. R., Subarkah, M. A., Manajemen, M., & Tangerang, U. M. (2024). Peran Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Student Research Journal*, 2(4).
- Sormin, D., Aziz, M., Samsidar, S., Muksana, M., Rahmayanti, M., & Maesaroh, M. (2022). Inovasi Pembaharuan Pendidikan Muhammadiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 683–700. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2357>
- Aydrus, N. Al, Lasawali, A. A., & Rahman, A. (2022). Muhammadiyah's Role in the Development of Islamic Education in Indonesia. *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 17, 17–25.
- Yusra, N. (2018). Muhammadiyah: Gerakan Pembaharuan Pendidikan Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 103. <https://doi.org/10.24014/potensia.v4i1.5269>
- Hidayat, S., & Hudaidah. (2021). Eksistensi Muhammadiyah Dalam Perkembangan Pendidikan Indonesia. *Incare: International Journal Of Educational Resources*, 01(06), 541–549.
- Febriyanto. (2022). Gerakan Ekonomi dalam Amal Usaha. *SNPPM (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1–6.
- Khoirul Muthrofin, N. E. P. M. (2023). Kontribusi Siti Walidah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia Melalui Muhammadiyah. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19(1), 1–18. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a1>
- Siregar, A. K., & Nurhakim, M. (2023). Peran Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Padangsidempuan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1131–1144.
- Ritonga, H. S., Andari, A., & ... (2023). Dinamika dan Kontribusi Pendidikan Muhammadiyah di Indonesia: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 12(4), 731–738. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/291%0Ahttps://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/291/209>
- Hidayati, A. F. (2024). Peranan Muhammadiyah Dalam Memajukan Bangsa Dan Mencerahkan Semesta. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 1086–1098.

- Tentiasih, S. (2023). Peran Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Indonesia. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 3(2), 60–69.
- Suharyanto, M., Rahmatullah, D. R., & Nurmuhammad, R. Z. (2024). Peran Muhammadiyah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan dan Ekonomi Islam di Indonesia. *MASTERPIECE: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2, 110–116.
- Rahmadanti, A., Trihapsary, A., Damai, N., Bancin, Y., & Aulia, M. (2025). Peran Muhammadiyah dalam Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3.
- Mas'udi, M. (2023). Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama Contribution to the Islamic Economics Development in Indonesia. *Jurnal AFKARUNA*, 19(1).
- Emi Rachmawati, Mochamad Rizkhy Deandra, Ahmad Alwi, Sundari Rosalia, Muhammad Gilang, R. F. (2024). Peran Muhammadiyah dalam bidang sosial dan kesehatan masyarakat kini dan nanti. *MASTERPIECE: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2, 1–11.
- Hakim, I. (2022). Model Gerakan Ekonomi Muhammadiyah Pasca Muktamar ke 47 Muhammadiyah's Economic Movement Model Post-47th Congress. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09, 325–334.
- Nahdlatul, S., Dan, U., & Dalam, M. (2019). Sinergitas Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Pengembangan Ekonomi Islam di Indonesia. *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 3(2), 137–148. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Hilal, N., Zaid, M., Ahmad, R., Nana, D., & Milana, M. (2024). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pendidikan Islami, Sosial dan Ekonomi (Studi Muhammadiyah Daerah Ciledug). *MaSTERPIECE: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2, 53–66.
- Kokoda, M., & Kota, D. I. (2018). Peran Muhammadiyah dalam Pemberdayaan Masyarakat Kokoda di Kota Sorong. *Jurnal Noken*, 4(1), 23–33.
- Hakim, I. (2019). The Dialectic of Contemporary Thought of The Muhammadiyah Economic Movement. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, IX, 51–61.
- Marsudi, M. S. (2021). Gerakan Progresif Muhammadiyah dalam Pembaharuan Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 12(2), 160–179.
- Abdullah, M. L., In, A., Hasbi, M., & Tanjung, A. (2023). Pergerakan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Agama, Ideologis, Sosial dan Ekonomi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 1143–1149.
- Kandarisman, I. (2021). Konstruksi Pendidikan Islam Muhammadiyah. *Osamratul Fikri*, 15(2), 165–182.
- Qalam, A., Keagamaan, J. I., & Kunci, K. (2003). Reformasi Pendidikan Muhammadiyah di Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 1177–1187.
- Alam, L. (2020). Muhammadiyah's Quest for Knowledge: Strengthening Education Through Faith in Indonesia. *Journal of Islamic Studies and Educational Research*, 05, 130–145.
- Ismunandar. (2020). Pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan Perspektif Muhammadiyah. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 1(1), 55–66.
- Abdullah Masmuh. (2020). Peran Muhammadiyah Dalam Membangun Peradaban Di Dunia. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 15(1), 78–93. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v15i1.107>

